

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK BUAH RANTI HITAM (*Solanum blumei* Nees ex Blume) TERHADAP *Salmonella typhimurium***

**Rini Lastiur Nababan**  
**NIM 4101210007**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak buah ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) terhadap bakteri *Salmonella typhimurium* yang diekstraksi berdasarkan kepolaran pelarut. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah buah ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) yang berasal dari daerah Kutangnangka, kec. Tanah Pinem, Kab. Dairi. Ekstrak sampel yang diuji adalah ekstrak n-heksan, ekstrak etil asetat dan ekstrak etanol dengan konsentrasi masing-masing ekstrak adalah 0%; 2,5% dan 5%. Sebagai kontrol positif digunakan kloramfenikol dan pelarut ekstrak sebagai kontrol negatif. Proses ekstraksi yang dilakukan dengan metode maserasi. Aktivitas antibakteri diukur dari luas diameter zona hambat disekitar lubang dengan metode sumur difusi. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas antibakteri (diameter zona hambat) ekstrak buah ranti hitam (*Solanum blumei* Nees ex Blume) yaitu ekstrak n-heksan berturut-turut pada konsentrasi 0%; 2,5%; dan 5% adalah 0 mm; 5,0 mm; 5,5 mm. Ekstrak etil asetat 0; 2,5%; dan 5% adalah 0 mm; 10,0 mm; 14,0 mm. Ekstrak etanol 0%; 2,5%; dan 5% adalah 0 mm; 8,0 mm; 13,0 mm. Kloramfenikol sebesar 20,0 mm. Potensi daya hambat ekstrak buah dari yang terbesar secara berurutan adalah ekstrak etil asetat 5% (70%), ekstrak etanol 5% (65%), ekstrak etil asetat 2,5% (50%), ekstrak etanol 2,5% (40%), ekstrak n-heksan 5% (5,5%) dan ekstrak etil asetat 2,5% (5%). Pada ekstrak etil asetat terdapat metabolit sekunder tanin dan steroid. Pada ekstrak etanol flavonoid, tanin, steroid dan alkaloid. Pada ekstrak n-heksan alkaloid dan steroid.

**Kata kunci** : antibakteri, *Salmonella typhimurium*, buah ranti hitam